

UJI KERENTANAN LARVA *Aedes aegypti* TERHADAP TEMEPHOS DI WILAYAH KERJA PELABUHAN
BADAS KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II MATARAM
KUSUMA WIJAYA – 250116183004

(2018 - Skripsi)

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Mataram memiliki tugas pokok pencegahan masuk dan keluarnya penyakit yang salah satu fungsinya adalah pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di pelabuhan. Kegiatan pengendalian risiko lingkungan yang rutin dilakukan adalah survei jentik dan larvasidasi di wilayah perimeter dan buffer sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonosis. Sebagai dasar dalam mengatur penggunaan larvasida di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Mataram, diperlukan data atau informasi tentang status kerentanan vektor di daerah penyebarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status kerentanan larva *Aedes aegypti* terhadap temephos 1% di wilayah Perimeter dan Buffer KKP Kelas II Mataram wilayah kerja Pelabuhan Badas. Jenis penelitian ini adalah explanatory dengan metode eksperimen murni. Uji kerentanan larva dilakukan uji kerentanan (Susceptibility Test) WHO, dengan menggunakan 5 konsentrasi larutan Temephos yaitu 0,005 ; 0,01 ; 0,02 ; 0,03 dan 0,04 mg/L dengan 1 kontrol (tanpa insektisida). Hasil penelitian menunjukkan bahwa larva *Aedes aegypti* toleran terhadap 4 konsentrasi Temephos (kematian larva 80-98%) yaitu konsentrasi 0,01 mg/L; 0,02 mg/L; 0,03 mg/L dan 0,04 mg/L. Sedangkan larva *Aedes aegypti* dikategorikan resisten pada konsentrasi 0,005 mg/L, dengan kematian larva sebesar 68% (dibawah 80%)

Kata Kunci: Uji Kerentanan, Larva *Aedes aegypti*, Insektisida, Temephos